



**PUTUSAN**

Nomor : /Pdt.G/2009/PA.Sgt

**BISMILLAHIRROHMANIRROHIM**

**DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Sengeti yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara perdata pada tingkat pertama dalam persidangan Majelis, menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Gugatan Perceraian antara:

**PENGUGAT**, perempuan, umur 18 tahun, Agama Islam, pekerjaan Ibu Rumah Tangga, bertempat tinggal di Kabupaten Muaro Jambi, selanjutnya disebut Pengugat ;

**Melawan**

**TERGUGAT** laki-laki, umur 25 tahun, Agama Islam, pekerjaan Sopir, bertempat tinggal di Kabupaten Muaro Jambi, selanjutnya disebut Tergugat;

Pengadilan Agama tersebut;

Telah mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar pihak pengugat dan Tergugat dan keterangan saksi serta memeriksa bukti-bukti;

**TENTANG DUDUK PERKARA**

Bahwa Pengugat mengajukan Gugatan Perceraian tertanggal 07 Desember 2009, yang telah terdaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Sengeti dengan register Nomor: /Pdt.G/2009/PA.Sgt, tanggal 07 Desember 2009 telah mengajukan hal-hal yang pada pokoknya sebagai berikut:



1 Pada tanggal 27 Maret 2009, Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan yang dicatat oleh PPN KUA Kecamatan Kabupaten Muaro Jambi sesuai dengan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor: 123/04/IV/2009 tanggal 01 April 2009. Setelah akad nikah Tergugat mengucapkan sighat taklik talak;

2 Setelah pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat bertempat tinggal di rumah kediaman bersama di Mess selama 8 bulan, kemudian Penggugat pindah dan bertempat kediaman di rumah orang tua Penggugat sedangkan Tergugat masih bertempat tinggal di Mess ia bekerja. Selama pernikahan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah melakukan hubungan layaknya suami isteri (ba'da dukhul) namun belum dikaruniai keturunan;

3 Ketentraman rumah tangga Penggugat dengan Tergugat mulai goyah kurang lebih sejak bulan Mei tahun 2009, antara Penggugat dengan Tergugat terus menerus terjadi perselisihan dan pertengkaran yang disebabkan oleh:

- Tergugat tidak betah tinggalk di rumah dengan alasan kerja hal ini Penggugat kurang mendapat kasih sayang dari Tergugat, ia pulang hanya untuk mandi dan ganti pakaian;
- Tergugat sering minum-minuman keras bahkan sampai sering mabuk dan hal



tersebut jelas terlihat setiap Tergugat pulang kerumah;

- Tergugat sama sekali tidak mau memperhatikan Penggugat, yakni ia lebih mementingkan diri sendiri dari pada kepentingan Penggugat dan rumah tangga;
- Tergugat tidak menghargai Penggugat sebagai seorang isteri yang sah, yakni ia selalu berani membentak Penggugat dan seringkali membantah perkataan Penggugat dalam rangka membina rumah tangga yang baik;

4 Puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat tersebut terjadi lebih kurang pada bulan Nopember tahun 2006 yang akibatnya Penggugat tidak sanggup lagi dengan perbuatan Tergugat sehingga menyebabkan Penggugat pergi dari Tergugat dan pulang kerumah orang tuanya sendiri dengan alamat sebagaimana tersebut diatas selama 1 bulan hingga sekarang. Selama sudah tidak ada lagi hubungan baik lahir maupun bathin, dan Tergugat sudah tidak lagi memberi nafkah kepada Penggugat;

5 Penggugat sanggup membayar seluruh biaya yang timbul akibat perkara ini;

Berdasarkan alasan/dalil- dalil diatas, Penggugat mohon agar Ketua Pengadilan Agama Sengeti segera memeriksa dan mengadili perkara ini, selanjutnya menjatuhkan putusan



yang amarnya berbunyi:

**Primair:**

- a. Mengabulkan gugatan Penggugat;
- b. Menceraikan perkawinan Penggugat dengan Tergugat  
;
- c. Membebankan biaya perkara kepada Penggugat;

**Subsidiar:**

Apabila Majelis Hakim berpendapat lain mohon putusan yang seadil- adilnya;

Bahwa pada hari persidangan yang telah ditetapkan Penggugat datang sendiri menghadap di persidangan sedang Tergugat tidak datang dan tidak menyuruh orang lain menghadap sebagai wakilnya, meskipun telah dipanggil secara resmi sebanyak dua kali sesuai dengan surat panggilan tertanggal 10 Desember 2009 dan tanggal 21 Desember 2009 secara langsung melalui Pengadilan Agama Sengeti ternyata tidak hadir kepersidangan dan tidak mengutus wakil atau kuasanya, untuk itu serta ketidak hadirannya tersebut tidak dengan alasan yang sah, oleh sebab itu keterangan Termohon tidak dapat didengar;

Bahwa Majelis telah berusaha mendamaikan dengan memberi nasihat secukupnya kepada Penggugat agar bersabar dan kembali hidup rukun dalam rumah tangga dengan Tergugat serta tidak meneruskan perkaranya, namun tidak berhasil Penggugat tetap pada pendiriannya, sedangkan melalui mediasi tidak dapat dilakukan karena Tergugat tidak hadir, kemudian dibacakanlah



surat gugatan Penggugat yang isi serta maksudnya tetap dipertahankan oleh Penggugat;

Bahwa untuk menguatkan dalil gugatan Penggugat. Penggugat mengajukan alat bukti sebagai berikut;

**A. Alat Bukti Surat :**

1. Foto Copy Surat Keterangan KTP Sementara An. Penggugat Nomor:0/2KSLA/2009 yang dikeluarkan oleh Kepala Desa, tanggal 12 Desember 2009 foto copy tersebut telah dicocokkan dengan aslinya ( bukti P-1 );
2. Foto Copy Kutipan Akta Nikah Nomor: : 123/04/IV/2009 yang dikeluarkan oleh PPN. KUA Kecamatan Kabupaten Muaro Jambi, tanggal 01 April 2009, foto copy tersebut telah dicocokkan dengan aslinya (bukti P-2);

**B. Alat Bukti Saksi :**

1. **SAKSI I**, perempuan, umur 35 tahun, agama Islam, pekerjaan Tani, bertempat tinggal di Kabupaten Muaro Jambi, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa Saksi adalah Kakak Kandung Penggugat, Penggugat dan Tergugat suami isteri yang sah dan belum punya anak;
- Bahwa Saksi mengetahui antara Penggugat dengan Tergugat sering bertengkar disebabkan Tergugat suka minum-minuman keras dan sering keluar rumah tanpa tujuan;



- Bahwa Saksi mengetahui antara Penggugat dengan Tergugat sudah pisah kurang lebih 2 bulan lamanya dan tidak ada memberi nafkah kepada Penggugat lahir dan bathin;
- Bahwa saksi menyatakan tidak sanggup mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

2. **SAKSI II**, laki-laki, umur 24 tahun, agama Islam, pekerjaan Buruh, bertempat tinggal di Kabupaten Muaro Jambi, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut;

- Bahwa Saksi adalah tetangga Penggugat dan Tergugat, Penggugat dan Tergugat suami isteri yang sah dan belum punya keturunan;
- Bahwa Saksi mengetahui antara Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat Tergugat suka minum-minuman keras dan keluyuran;
- Bahwa Saksi mengetahui antara Penggugat dengan Tergugat sudah pisah kurang lebih 2 bulan lamanya dan tidak ada memberi nafkah kepada Penggugat lahir dan bathin;
- Bahwa saksi menyatakan tidak sanggup mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa atas pertanyaan Ketua Majelis Penggugat tidak keberatan atas keterangan saksi- saksi tersebut;

Menimbang, bahwa selanjutnya Penggugat tidak mengajukan tanggapan apapun dan menyatakan tetap pada pendiriannya untuk



# Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia

putusan.mahkamahagung.go.id

bercerai dengan Tergugat serta mohon agar Pengadilan menjatuhkan Putusan;

Menimbang, bahwa untuk menyingkat putusan ini maka segala sesuatu yang terjadi di persidangan sebagaimana tercantum dalam berita acara persidangan dianggap telah termuat seluruhnya dan merupakan bagian tak terpisahkan dari Putusan ini;

## TENTANG PERTIMBANGAN HUKUMNYA

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan Gugatan Penggugat adalah seperti tersebut diatas;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat dan bukti P-1, gugatan Penggugat telah memenuhi syarat formil untuk diperiksa dan diadili sesuai ketentuan Pasal 49 ayat (1) huruf a dan penjelasan Pasal 49 huruf (a) angka 9 Jo. Pasal 73 ayat (1) Undang- Undang Nomor: 7 Tahun 1989 yang telah di ubah dengan Undang- Undang Nomor: 3 Tahun 2006 dan sejalan dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009, perkara ini termasuk wewenang Pengadilan Agama Sengeti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Penggugat yang dikuatkan Bukti P-2, kedua pihak terbukti telah terikat perkawinan yang sah secara hukum sehingga secara kumulatif telah terpenuhi syarat- syarat formil dan materil suatu gugatan untuk diterima dan diperiksa lebih lanjut sesuai dengan pasal 49 ayat ( 1 ) Undang- Undang Nomor: 7 Tahun 1989 yang telah di ubah dengan Undang- Undang Nomor: 3 Tahun 2006 dan sejalan dengan Undang- Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah berusaha

### Disclaimer

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui : Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)





mendamaikan pihak berperkara dengan cara memberi nasehat kepada Penggugat dan Tergugat agar tidak bercerai dan dengan cara Mediasi tidak dapat dilaksanakan karena Tergugat tidak hadir, hal ini telah sesuai dengan pasal 39 ayat ( 1 ) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 jis pasal 31 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 jis pasal 115 Kompilasi Hukum Islam akan tetapi tidak berhasil;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim telah mendengar keterangan saksi- saksi yang dibawa oleh Penggugat ke muka persidangan masing- masing secara terpisah dan sendiri- sendiri telah memberikan keterangan yang pada pokoknya membenarkan bahwa antara Penggugat dan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran disebabkan Tergugat suka minum- minuman keras dan keluar rumah tanpa tujuan dan telah pisah rumah lebih kurang 2 bulan dan Tergugat tidak pernah memberi nafkah lahir bathin kepada Penggugat serta saksi menyatakan tidak sanggup mendamaikan Penggugat dan Tergugat;

Menimbang, bahwa berdasarkan pengakuan Penggugat, keterangan saksi- saksi Penggugat, maka ditemukan fakta;

- Bahwa rumah tangga Penggugat dengan Tergugat tidak harmonis sering terjadi pertengkaran dan perselisihan karena Tergugat suka minum- minuman keras dan suka keluar rumah dan telah pisah lebih kurang 2 bulan lamanya;
- Bahwa selama 2 bulan Tergugat tidak ada memberi nafkah lahir bathin kepada Penggugat serta membiarkan Penggugat;
- Bahwa rumah tangga Penggugat dan Tergugat telah retak





tidak mungkin dirukunkan kembali;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta- fakta tersebut, Majelis Hakim menilai telah terbukti bahwa perkawinan Penggugat dan Tergugat telah retak sulit untuk dipertahankan, disebabkan perselisihan dan pertengkaran terus menerus, antara Penggugat dan Tergugat telah pisah sampai sekarang lebih kurang 2 bulan, dengan demikian Majelis Hakim berpendapat bahwa dalil- dalil gugatan Penggugat telah terbukti dan telah memenuhi alasan hukum untuk perceraian sebagaimana maksud Pasal 39 ayat 2 huruf (f) Undang- undang Nomor 1 Tahun 1974, Jo Pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor: 9 Tahun 1975, Jo pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam, karena itu Gugatan Penggugat telah memenuhi alasan hukum dan dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa Majelis Hakim Perlu mengemukakan dalil syar'i:

1. Dalam kitab Asshawi sebagai berikut:

فان اختلف بان- لم يوجد بينهما محبة- ولا مودة- فالمناسب للمفارقة-

“Jika tidak lagi ditemukan cinta dan kasih sayang antara kedua ( suami isteri ) maka berpisah (bercerai) adalah jalan terbaik” (Asshawi 4: 405);

2. Dalam Kitab Ahkamul Qur'an berbunyi sebagai berikut:

لذا- حكما- في الفراق- فانه- بائن-

“Jika ( Pengadilan Agama ) menjatuhkan putusan tentang perceraian (suami isteri) jatuhlah talak ba'in (Ahkamul Qur'an 1: 148);

Menimbang, bahwa untuk memenuhi ketentuan pasal 84



Undang-Undang Nomor 7 tahun 1989 yang telah diubah dengan Undang-Undang nomor 3 tahun 2006 dan sejalan dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Majelis Hakim memandang perlu menambah amar putusan yang isinya memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Sengeti untuk mengirimkan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah sebagaimana dimaksud oleh pasal tersebut;

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini menyangkut bidang perkawinan biaya yang timbul dalam perkara ini dibebankan kepada Penggugat sesuai ketentuan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor: 7 Tahun 1989 yang diubah dengan Undang-Undang Nomor: 3 tahun 2006 dan sejalan dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009;

Mengingat semua peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dalil syara' yang berkaitan dengan perkara ini;

#### **M E N G A D I L I**

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil dengan sah dan patut untuk menghadap di muka persidangan tidak hadir;
2. Mengabulkan Gugatan Penggugat dengan Verstek;
3. Menjatuhkan Talak satu ba'in sughroTergugat terhadap Penggugat ;
4. Memerintahkan Panitera Pengadilan Agama Sengeti untuk mengirimkan Salinan Putusan ini yang telah berkekuatan hukum tetap kepada Pencatat Nikah diwilayah tempat Penggugat dan Tergugat berdomisili dan dimana Penggugat dan Tergugat melangsungkan pernikahan untuk dicatat dalam daftar yang disediakan untuk itu;



5. Menghukum Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini dihitung sebesar Rp. 236.000,- (Dua ratus tiga puluh enam ribu rupiah);

Demikian Putusan ini diambil dalam Musyawarah Majelis Hakim dan putusan tersebut diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum, pada hari Selasa tanggal 29 Desember 2009 M bertepatan dengan tanggal 22 Muharram 1431 H. Oleh kami **Drs. Agusti** sebagai Ketua Majelis, didampingi oleh **Drs. Jaharuddin** dan **Nurbaeti, S.Ag.** masing-masing sebagai Hakim Anggota dibantu **Drs. Hambali, M.EI.** sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri Penggugat tanpa hadirnya Tergugat;

**HAKIM-HAKIM ANGGOTA**

**KETUA MAJELIS**

1. **Drs. JAHARUDDIN**

**Drs. AGUSTI**

2. **NURBAETI, S.Ag.**

**PANITERA**

**PENGGANTI**

**Drs. HAMBALI, M.EI.**

Perincian Biaya Perkara:

|                              |    |               |
|------------------------------|----|---------------|
| 1. Biaya Pendaftaran Gugatan | Rp | 30.000,-      |
| 2. Panggilan                 |    | Rp. 195.000,- |
| 3. Materai                   |    | Rp. 6.000,-   |
| 4. Redaksi                   | Rp | 5.000,-       |



J u m l a h                      Rp .236.000,-    (Dua ratus tiga  
puluh enam ribu rupiah)

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : kepaniteraan@mahkamahagung.go.id    Telp : 021-384 3348 (ext.318)